

Busy Book sebagai Media Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan pada Anak Usia Dini di Era Society 5.0

Kholifaturrohmah¹

Email: 1kholifaturrohmah@gmail.com

^aProgram Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAINU Tuban

Abstrak

Pesatnya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kita untuk siap menghadapi perubahan dunia, khususnya di bidang pendidikan. Media pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk mempersiapkan pendidik menghadapi tantangan era society 5.0 adalah mempersiapkan media pembelajaran untuk melakukan inovasi baru dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah busy book. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk busy book serta nilai edukasi yang dikembangkan pada busy book untuk permainan dan pembelajaran anak usia dini. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi literatur dengan memperoleh informasi yang relevan. Hasil artikel penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media busy book merupakan media pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini. media berupa buku yang bahan utamanya terbuat dari kain flanel, mempunyai halaman dan setiap halamannya berisi kegiatan disertai gambar dan warna yang menarik bagi anak.

Kata Kunci: busy book, era society 5.0, media pembelajaran

Abstract

The rapid changes in science and technology require us to be ready to face world changes, especially in the field of education. Learning media that can be developed to prepare educators to face the challenges of the era of society 5.0 is preparing learning media to carry out new innovations in creating interesting and fun learning media for young children. One of the interesting learning media is busy books. This research aims to determine and describe the form of busy books and the educational value developed in busy books for early childhood games and learning. The method used in this article is the literature study method by obtaining relevant information. The results of the research article show that the use of busy book media is an interesting learning media for young children. media shaped like a book whose main material is made of flannel, has pages and each page contains activities accompanied by pictures and colors that are attractive to children.

Keywords: busy book, era society 5.0, learning media

Article History

Submitted: 1st February 2024

Accepted: 11th March 2025

Published: 30th March 2025

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak-anak yang berada di masa emas perkembangan, yaitu antara usia enam dan enam tahun. (Rahimah & Izzaty,

2018) menjelaskan bahwa Pengalaman yang dialami oleh seorang anak di usia dini akan berdampak pada kehidupan mereka di kemudian hari.

Pendidikan yang tepat adalah Pendidikan yang berguna untuk memfasilitasi seluruh aspek perkembangannya. Pendidikan anak usia dini didasarkan pada enam aspek perkembangan: moral dan agama, sosial dan emosional, kognitif, bahasa, fisik dan motorik, dan seni (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018). Selain itu menurut (Marwiyati, 2020) Pendidikan anak usia dini membantu anak usia dini mengembangkan potensi mereka, memupuk iman mereka, membentuk perilaku yang diharapkan, dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar. Karena keterampilan dasar anak usia dini semakin berkembang seiring berjalannya waktu, guru harus meningkatkan kemampuan anak usia dini sesuai dengan perkembangan zaman.

Kita harus siap untuk menghadapi perubahan dunia, terutama dalam bidang pendidikan, karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin cepat. Salah satu jenis perubahan tersebut adalah masyarakat 5.0. Orang-orang di masyarakat 5.0 memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah dan tantangan masyarakat dengan menggunakan inovasi yang berasal dari Revolusi Industri 4.0 dan berfokus pada teknologi (Harun,

2021). Sektor pendidikan anak usia dini, yang juga dikenal sebagai pendidikan awal, memiliki peran penting dalam membentuk individu sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, para pendidik diharapkan dapat memberikan anak-anak mereka media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik serta memiliki nilai edukasi agar mereka tidak terpengaruh oleh efek negatif teknologi yang ada di era masyarakat 5.0 ini.

Penggunaan media menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga menjadi lebih mudah untuk belajar dan pembelajaran menjadi lebih efektif dengan bantuan media. (Cahyani & Suniasih, 2022) menyatakan media juga berfungsi sebagai alat bantu yang berguna bagi guru dalam membantu tugas belajar mereka secara umum, memberi mereka kesempatan untuk mengalami pengalaman belajar yang berbeda.

Busy Book adalah salah satu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan; itu adalah media interaktif yang dapat membantu siswa belajar. Dalam program buku yang sibuk ini, model bermain dan berkarya seni mengajarkan anak-anak untuk membuat karya seni dengan menggunakan bahan kain panel, kertas berwarna, dan desain, pola, potongan, bentuk, dan tempelan. Banyak dimensi motorik halus anak dikembangkan oleh permainan ini, seperti kreativitas, imajinasi, ketekunan, ketelitian, dan sebagainya. Permainan ini juga berfungsi sebagai tempat untuk membangun apresiasi dan pendidikan kreasi (Humaida & Abidin,

2021). Dalam penelitian ini, permainan busy book ini dianggap penting untuk pembelajaran karena memiliki nilai-nilai edukasi dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji media pembelajaran Busy Book sebagai media pembelajaran yang menyenangkan di era society 5.0. Diharapkan media pembelajaran Busy Book dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa di era society 5.0 ini.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang media pembelajaran buku yang sibuk. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif dalam bentuk ungkapan atau catatan yang terobservasi yang menggambarkan keadaan individu secara menyeluruh. Metodologi penelitian ini dikenal sebagai penelitian kualitatif (Fadli, 2021). Penelitian ini menggunakan sistem ulasan literatur atau studi literatur untuk mengumpulkan data tentang topik penelitian. Peneliti menggunakan studi kepustakaan dengan cara membaca, mencatat, dan mengolah literatur tentang subjek penelitian.

Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca literatur Pustaka, (referensi buku), baik berupa majalah, surat kabar, jurnal, prosiding seminar, maupun buku-buku teori yang berkaitan dengan Pendidikan anak usia dini, era society 5.0, busy book, serta tentang media pembelajaran untuk

mendapatkan informasi tentang topik atau masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 15 jurnal sebagai referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang diketahui, sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki sebuah negara menentukan kemajuannya, dan kualitas SDM sangat berkorelasi dengan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, sektor pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan suatu negara.

Indonesia sedang mengalami Revolusi Industri 4.0 dan akan mempersiapkan diri untuk memasuki era society 5.0. Dalam hal ini, Indonesia harus mempersiapkan diri dengan melahirkan generasi muda yang berkualitas. Untuk mencapai hal ini, peran pendidik sangat penting. Pendidik harus membantu siswa menemukan solusi untuk masalah dan menemukan cara baru untuk menyelesaikannya. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat terus berinovasi dan semakin kreatif. Salah satu cara untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi kreatif, inovatif, dan berintegritas adalah dengan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dengan menggunakan busy book.

Busy Book adalah penerus dari buku edukatif. Ini dibuat dari kain flanel dengan warna-warni yang menarik dan kain yang aman untuk anak-anak. Ukuran bukunya 25 x 25 inci, dan anak-anak belajar berbagai konsep seperti menghitung, mengenal ukuran, bentuk, dan warna serta menggabungkan angka dan huruf dalam berbagai bentuk (Afrianti & Wirman, 2020). (Rohima, 2023) memberikan penjelasan bahwa penggunaan berbagai media pembelajaran membutuhkan kemampuan khusus. langkah demi langkah, buku mutlak digunakan oleh pendidik sebagai referensi untuk siswa. Di era society 5.0 ini yang dikembangkan ialah fun tinder, book, activity book, buku bantal, buku edukatif dan busy book.

Menurut (Afrida & Fauzia, 2021) Busy book merupakan sebuah buku yang penuh dengan kegiatan sehari-hari. Tidak hanya membuat anak terlibat dalam aktivitas yang bermanfaat, tetapi juga mengajarkan mereka untuk belajar secara mandiri dari usia dini. Anak-anak akan menemukan

permainan-permainan menarik dan mengasah kemampuan kognitif mereka (Humaida & Abidin, 2021). Busy book merupakan alat yang bagus untuk mengajarkan kosa kata dasar dengan cara yang menarik. contohnya : animals, color, number, dan shape (Qoyyimah et al., 2023).

Busy Book adalah media pembelajaran interaktif yang ditujukan untuk anak usia prasekolah. Itu terbuat dari kain flanel dan dibentuk menjadi buku berwarna-warni. Dalam bukunya, ada permainan sederhana yang melatih kemampuan motorik halus anak, seperti memasang kancing, mencocokkan warna atau bentuk, dan menjahit. Biasanya dimaksudkan untuk anak usia prasekolah (Purnamasari et al., 2021). Busy book berisi tugas sederhana seperti teka-teki, maze, membuka resleting, menyatukan, dan lain-lain. Busy book juga mampu meningkatkan kognitif dan keterampilan halus (fine motor) anak usia dini. Karena buku itu terbuat dari kain dan memiliki banyak warna, pembelajaran kosakata akan menjadi menyenangkan

Beberapa keuntungan dari menggunakan busy book adalah sebagai berikut: 1) Guru dapat dengan mudah menyesuaikan materi pelajaran dengan perintah atau konsep yang ada di buku sibuk, 2) Guru dapat dengan mudah mengevaluasi siswa karena aktivitas dalam buku dapat menunjukkan kemampuan masing-masing siswa. 3) siswa dapat melakukan aktivitas yang diminta dalam busy book tanpa diminta, 4) Peserta didik akan menjadi ingin tahu dan cenderung melakukan tugas sendiri tanpa bantuan guru. 5) sifat media yang tahan lama karena terbuat dari kain tebal yang tidak gampang kotor, kusut, atau robek. 6) Pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan aktif, 7) kegiatan belajar menjadi efektif dan aktif, 8) pembelajaran menjadi menyenangkan karena banyak warna dan aktifitas, dan 9) memancing kreatifitas siswa untuk melakukan aktivitas yang ada menjadi lebih efektif (Ningsih, 2021).

Saat busy book digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus bermain, orang tua atau guru harus menjadi komunikator yang lebih mahir dalam menggunakan gerakan tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara, penunjukan, dan penjangkauan agar anak dapat menerima dan memahami instruksi atau tujuan pelajaran. Untuk memahami bahasa dan membaca tanda dan sinyal, guru atau orang tua dapat melihat sikap responsif anak

setelah memberikan instruksi, seperti "Ayo gabungkan bagian ini" atau "Di mana letak bagian ini?" Ketika guru atau orangtua menampilkan lebih banyak bahasa, kosa kata, dan simbol kepada anak-anak, perkembangan bahasa verbal dan visual mereka meningkat (Prakarsi et al., 2020).

Kemampuan untuk berkomunikasi melalui tanda dan suara hingga kata-kata tunggal adalah tujuan selanjutnya. Anak-anak berbicara tentang orang, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan anak. Guru atau orangtua dapat menggunakan busy book untuk memperkenalkan sosok tersebut kepada anak. Kalimat satu kata yang digunakan anak utamanya bersifat perujukan (digunakan untuk merujuk pada sesuatu, seperti boneka), tetapi mereka juga bisa menjadi ekspresi yang menyampaikan keinginan pribadi atau tingkat interaksi sosial mereka. Anak-anak menggunakan bahasa yang mirip dengan orang tua atau orang yang mereka kenal. Dengan kata lain, cara anak berbicara dipengaruhi oleh pendidik, orang tua, dan orang-orang di sekitarnya. Adanya buku yang sibuk membantu orangtua mengontrol bahasa yang akan digunakan anak mereka. Membangun kemampuan berbahasa, berbicara, dan berinteraksi dengan bermain buku sibuk dengan berimajinasi (Fitriyah et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Busy book adalah media permainan untuk belajar melalui bermain yang dapat membantu anak-anak belajar banyak hal, seperti berkomunikasi, berbagi peran, disiplin, kesabaran, kecermatan, dan bertanggung jawab untuk melepas, menempel, dan menggerakkan buku seperti semula. Sangat disarankan untuk menggunakan media Busy Book ini sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran untuk menanamkan konsep berhitung pada anak-anak. Ini juga akan meningkatkan pemikiran dan perasaan anak dan membantu mereka menyelesaikan masalah dengan bermain. Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media busy book, yang melibatkan siswa dalam aktifitas belajar dan Solusi itu menjadikan siswa aktif dan pembelajaran menyenangkan.

Saran bagi pendidik yaitu dapat menggunakan busy book sebagai media pembelajaran terutama pada anak usia dini agar anak tertarik dalam mengikuti pembelajaran tersebut sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. 4.
- Afrida, A., & Fauzia, S. N. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK BERBASIS LIFE SKILL UNTUK MENANAMKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK USIA DINI DI TK FKIP USK.
- Cahyani, N. M. S., & Suniasih, N. W. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Kontekstual pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Muatan IPS Kelas V SD. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.45203>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1).
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Fitriyah, Q. F., Purnama, S., Febrianta, Y., Suismanto, S., & 'Aziz, H. (2021). Pengembangan Media Busy Book dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 719–727. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.789>
- Harun, S. (2021). PEMBELAJARAN DI ERA 5.0.
- Humaida, R. T., & Abidin, M. Z. (2021). Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kognitif Pengenalan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 135. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.10293>
- Marwiyati, S. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 152. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7190>

- Ningsih, A. (2021). BUSY BOOK MEDIA BELAJAR YANG MENARIK DAN EDUKATIF UNTUK ANAK USIA DINI. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 38–45. <https://doi.org/10.21831/hum.v26i1.40266>
- Prakarsi, E., Karsono, K., & Dewi, N. K. (2020). PENGGUNAAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL POLA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN. *Kumara Cendekia*, 8(2), 171. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.35703>
- Purnamasari, C., Amal, A., & Herlina, H. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(1), 78–89. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.11782>
- Qoyyimah, D., Supriadi, D., & Nurzaelani, M. M. (2023). ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA BUSY BOOK PRINTABLE UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. 3(1).
- Rahimah, F. Y., & Izzaty, R. E. (2018). Developing Picture Story Book Media for Building the Self-Awareness of Early Childhood Children. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 219. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.102>
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa [Preprint]. *Open Science Framework*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/acxe2>